PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBUANAKALABAHI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

Absarina Febriyananda Baktiar
22461201001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

Absarina Febriyananda Baktiar
22461201001

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Serjana Manajemen



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Absarina Febriyananda Baktiar

Nim : 22461201001

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo) Literasi Keuangan Dan GayaHidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada MahasiswaGenerasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

Telah Disetujui Untuk Disidangkan Pada Tanggal 2026

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
YUSTIAN MARO, SE., MM	**ELIA MARULU, SE., MM**
NUPTK.9962757658231112	NUPTK.3542760661130260

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

1. Allah Swt, Yang Telah Menuntun Dan Memudahkan Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
2. Almamater Universitas Tribuana Kalabahi, Terkhusus Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.
3. Ayahanda Baktiar Thayeb Rabu, ST Ibunda Sri Sulastri Nampira, SE Dan Saudara Kandung Saya Muhammad Apriliansyah Baktiar, Adhly Novriyandi Baktiar, Aderisya Khairunisa Baktiar Atas Segala Kasih Sayang Serta Doa Yang Tiada Henti Untuk Saya.
4. Sahabat-Sahabat Saya Kurniah Suherman, Dewi Muddzalifah, S.Km, Nurhafidah, A.Md.Keb Dan Sonya Prisilia H. Umar Yang Telah Memberi Dukungan Kepada Saya.
5. Sahabat Perjuangan Saya Adrianti K. Bupandu, Lois Eunike Boymau, Imelda Gomang Dan Teman-Teman Angkatan 2022 Yang Senantiasa Membantu Saya.
6. Seseorang Yang Selalu Menjadi Rumah Untuk Pulang, Terima Kasih Sudah Jadi Tempat Curhat, Selalu Sabar Mendengar Keluh Kesah Saya Dan Selalu Meyakinkan Saya Apabila Merasa Tidak Mampu Untuk Menyelesikan Studi Saya.

ABSRTAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, Kabupaten Alor. Perkembangan teknologi dan media sosial yang pesat memicu munculnya fenomena FOMO yang dapat mendorong individu untuk mengikuti tren secara berlebihan, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif. Di sisi lain, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Sementara itu, gaya hidup hedonis cenderung mendorong pola konsumsi yang berorientasi pada kesenangan dan kepuasan sesaat tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Generasi Z dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial FOMO dan gaya hidup hedonis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih bijak serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
Kata kunci: ***FOMO, literasi keuangan, gaya hidup hedonis, pengelolaan keuangan, Generasi Z.***

MOTTO

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Kasih dan Hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini denagn judul "Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor"

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun sacara praktis. Secara teoritis, hasil pnelitian ini dapat menambahkan wawasan dalam bidang Ilmu Ekonomi, serta menjdi referensi bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan benar berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

Dalam penyelesaian penelitian ini banyak pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang disampaikan kepada:

1. Bapak Elia Maruli, SE., MM., selaku Rektor Universitas Tribuana Kalabahi dan sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan studi di Universitas Tribuana kalabahi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan yang telah membimbing penulis penulisan proposal penelitian ini.
2. Bapak Sefnat Aristarkus Tang, SE., M,Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah membarikan dukungan dalam penulisan proposal penelitian ini.

3. Ibu Yustina Maro, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dalam penulisan proposal penelitian ini dan juga telah membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Tribuana Kalabahi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik dan membimbing penulis dalam proses pembelajaran hingga pada titik penyusunan proposal penelitian.
5. Bapak Ferdinand R. Anigomang, SE., MM selaku dosen penasehat akademik yang sudah membantu penulis selama melaksanakan studi di Universitas Tribuana Kalabahi.
6. Bapak Melianus Senlau, A,Md selaku Kepala Bidang Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu dalam administrai selama peneliti berkuliah.
7. Ayahanda Baktiar Taib Rabu, ST dan Ibunda Sri Sulastri Nampira, SE yang telah memberikan dukungan secara moral dan materi selama penulis melaksakan studi di Universitas Tribuana kalabahi.
8. Tercinta saudara kandung penulis Muhammad A. Baktiar, Adhly N. Baktiar dan Aderisya K. Baktiar yang telah menjadi teman dan juga memberikan dukungan mental untuk penulis selama ini.
9. Sahabat terkasih penulis Kurniah Suherman, Dewi Muddzalifah, S.KM, Nurhafidah, A.Md.Keb dan Sonya Prisilia H. Umar yang selalu menjadi pendengar disaat penulis mulai merasa lelah dengan keadaan yang dihadapi serta menjadi mendukung secara mental untuk penulis.

10. Sahabat penulis salama melaksakan studi di Universitas Tribuana kalabahi Adrianti Kristina Bupandu, Lois Eunike Boymau dan Imelda Gomang yang selalu menemani dalam suka, duka dan saling memberikan semangat selama melaksanakan studi di Universitas Tribuana Kalabahi.
11. Singkatnya semua teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen angkatan 2022 yang turut mendukung penulis dalam penyusunan proposal Penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Demikian semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca, terutama untuk menambah wawasan pada Ilmu Manajemen Keuangan.

Kalabahi, 2026

Penulis,

Absarina Febriyananda Baktiar
22461201001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

PERSEMBAHAN iv

ABSRTAK v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah Penelitian 6

1.3 Persoalan Penelitian 6

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Pengelolaan Keuangan 9

2.1.2 Fear Of Missing Out (FOMO) 12

2.1.3. Literasi Keuangan 15

2.1.4 Gaya Hidup Hedonis 18

2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu 20
2.3 Definisi Operasinal Variabel 25
2.4 Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran 26
2.5 Kerangka Dasar Penelitian 27
2.6 Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Populasi Dan Sampel 30
3.1.1 Populasi 30
3.1.2 Sampel 31
3.2 Jenis Data 32
3.2.1 Jenis Data Berdasarkan sifat 32
3.2.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber 32
3.3 Teknik Pengumpulan Data 33
3.4 Teknik Analisis Data 34
3.4.1 Analisis Pendahuluan 34
3.4.1.1 Statistik Deskriptif 34
3.4.1.2 Uji Instrumen Penelitian 35
3.4.2 Analisis Lanjutan 39
3.4.3 Koefisien Determinasi 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian 44
4.2. Hasil Penelitian 45
4.2.1. Analisis Pendahuluan 45
4.2.2. Statistik Deskriptif 45

4.2.3. Deskripsi Jawaban Responden 48
4.2.4. Uji Validitas 51
4.2.5. Uji Reliabilitas 54
4.2.6. Uji Asumsi Klasik 55
4.3. Analisis Lanjutan 61
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda 61
4.3.2. Pengujian Hipotesis 63
4.3.3. Pembahasan Hasil Penelitan 68
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 78
ORGANISASI PENELITIAN 103
JADWAL PENEITIAN 105

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 24

Tabel 2. 2 Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran 27

Table 3 1 Populasi Penelitian 31

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 31

Tabel 4 .1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur 46

Tabel 4 .3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester 47

Tabel 4 4 Deskripsi Jawaban Responden Fear Of Missing Out 48

Tabel 4 5 Deskripsi Jawaban Responden Literasi Keuangan 49

Tabel 4 6 Deskripsi Jawaban Responden Gaya Hidup Hedonis 50

Tabel 4 7 Deskripsi Jawaban Responden Pengelolaan Keuangan 51

Tabel 4 8 Hasil Uji Validitas Fear Of Missing Out 52

Tabel 4 9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan 52

Tabel 4 10 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonis 53

Tabel 4 11 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan 54

Tabel 4 12 Rangkuman Hasil Uji Reabilititas 55

Tabel 4 13 Hasil Uji Normalitas 56

Tabel 4 14 Hasil Uji Heterokedastisitas 57

Tabel 4 15 Uji Multikolinearitas 58

Tabel 4 16 Uji Linearitas Fear Of Missing Out dan Pengelolaan Keuangan 59

Tabel 4 17 Uji Linearitas Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan..... 60

Tabel 4 18 Uji Linearitas Gaya Hidup Hedonis dan Pengelolaan Keuangan 61

Tabel 4 19 Regresi Linear Berganda..... 62

Tabel 4 20 Hasil UJi Persial (Uji t)..... 64

Tabel 4 21 Hasil Uji Silmutan (Uji F) 66

Tabel 4 22 Koefisiansi Determinasi..... 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2 1 Kerangka Dasar Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 79
Lampiran 2 Jawaban Responden 83
Lampiran 3 Hasil Analisis Data 97
Lampiran 4 ORGANISASI PENELITIAN 103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa kini menghadapi kompleksitas yang lebih besar. Indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68% berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan OJK **(2022)**, meskipun inklusi keuangan tercatat sebesar 85,10%. Khususnya pada generasi Z, tingkat literasi keuangan bahkan lebih rendah, yaitu hanya 38,5%. Mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi Z berada dalam posisi yang berisiko akibat ketidakmampuan dalam perencanaan anggaran, diperparah dengan pengaruh konten dari para influencer yang mempromosikan gaya hidup konsumtif.

Pengelolaan keuangan pribadi kini dianggap sebagai keterampilan vital bagi kaum muda, khususnya mengingat pesatnya kemajuan teknologi digital yang turut memengaruhi kebiasaan belanja masyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh Pratiwi & Husna **(2022)**, fenomena digitalisasi di sektor keuangan memfasilitasi akses terhadap berbagai produk, layanan, dan transaksi, yang berimplikasi pada peningkatan potensi perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa. Situasi semacam ini menggarisbawahi urgensi peningkatan kapabilitas dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran di era digital ini.

Generasi Z merupakan kelompok orang yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan BPS pada tahun 2020, diketahui bahwa Gen-Z menempati posisi kelompok penduduk tertinggi di Indonesia.

Dalam sensus tersebut ditemukan bahwa 26.46% penduduk Indonesia saat ini merupakan Gen-Z. Disusul oleh Gen-Y sebesar 25,80%, Gen-X sebesar 20,93%, generasi PostGen-Z 13,07%, Boomer 12,03% dan PreBoomer sebesar 1,71% dari seluruh penduduk Indonesia.

Generasi z ini dikenal dengan karateristik digital natives yang mahir teknologi, kreatif, kritis dalam menetima informasi dan suka dengan pekerjaan yang fleksibel. Di Indonesia, Gen Z merupakan pengguna paling aktif media sosial, platform e-commerce, dan layanan perbankan digital. Data dari Badan Pusat Statistik **(2022)** mengindikasikan bahwa 89% individu berusia 18–25 tahun yang mengakses internet menghabiskan lebih dari tiga jam setiap harinya pada media sosial. Hal ini berkaitan langsung dengan peningkatan kesadaran terhadap pola konsumsi yang sedang berkembang. Studi oleh Asad et al. **(2022)** menguraikan bahwa kalangan muda memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan pembelian tanpa rencana akibat pengaruh emosional saat terpapar trend yang sedang diminati.

Pengelolaan finansial seseorang akan berpengaruh kepada kesejahteraan hidup yang dimiliki. Hal ini tercermin dari pengelolaan pendapatan yang bijak, bahkan hingga dapat melakukan investasi, serta pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan **(Cristanti et al., 2021)**. Akan tetapi data yang diperoleh menunjukan kondisi yang sebaliknya. Gen Z sebagai kelompok demografi dengan jumlah terbesar di Indonesia belum melakukan pengelolaan keuangan yang optimal.

Pada saat ini fenomena yang sering terjadi pada mahasiswa geerasi Z adalah Fear Of Missing Out (FOMO). Fear of Missing Out (FOMO) berarti rasa takut atau

kekhawatiran akan ketinggalan suatu momen, sehingga FOMO menjadi salah satu faktor signifikan yang mendorong perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. FOMO timbul dari persepsi individu bahwa mereka perlu berpartisipasi dalam trend atau kegiatan tertentu agar tidak merasa terisolasi dari jejaring sosial mereka.

Motivasi psikologis ini diperkuat oleh platform media sosial, di mana konten yang dibagikan oleh teman sebaya, tokoh idola, atau penawaran promosi dapat menciptakan desakan untuk segera terlibat. Konsekuensinya, banyak mahasiswa mendapati diri mereka melakukan pembelian impulsif atau mengadopsi gaya hidup yang melampaui kapasitas keuangan mereka.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi **(2023)** melaporkan bahwa 60% mahasiswa di Indonesia menghadapi tantangan keuangan. Dari jumlah tersebut, 40% terjerat utang konsumtif. Fenomena takut ketinggalan (FOMO) mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang yang sedang trend, berpartisipasi dalam acara tertentu, atau memperoleh produk yang viral tanpa melakukan evaluasi anggaran yang memadai. Kata data Insight Center **(2023)** juga mengidentifikasi bahwa pengeluaran mahasiswa untuk sektor fashion dan hiburan mengalami kenaikan sebesar 25% selama periode pandemi. Hal ini dipicu oleh promosi gaya hidup mewah yang marak di platform media sosial. Selain FOMO, kecenderungan hidup hedonis dan rendahnya pemahaman mengenai literasi keuangan merupakan faktor-faktor yang berkontribusi memperburuk kondisi pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Hardiyanti (2021) pun menemukan bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki, maka akan semakin buruk pengelolaan keuangan individu tersebut.

Di sisi lain, literasi keuangan merupakan elemen penting dalam pengaturan dana pribadi bagi mahasiswa. Individu yang dibekali pemahaman finansial yang cukup umumnya lebih terampil dalam merencanakan pengeluaran, mengelola pemasukan, dan membuat pilihan terkait keuangan dengan lebih cermat. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang belum mendapatkan paparan literasi keuangan secara terstruktur, yang menyebabkan pilihan mereka dipengaruhi oleh emosi dan pengaruh dari lingkungan social. Hal ini semakin menegaskan urgensi untuk mengkaji peran kecakapan literasi keuangan dalam mengantisipasi dampak firasat ketinggalan tren (FOMO) dan kecenderungan gaya hidup hedonis.

Universitas Tribuana Kalabahi secara spesifik menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Universitas Tribuana Kalabahi yang berlokasi di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Universitas Tribuana Kalabahi secara Resmi didirikan pada 1 Agustus 2007 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Repuklik Indonesia Nomor: 120/D/O/2007. Universitar Tribuana Kalabahi terdapat 5 Fakultas dan 13 Program Studi, salah satunya Fakultas Ekonomi. Pada Fakultas Ekonomi ada 2 Program Studi yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Pariwisata yang baru saja dibuka pada tahun 2026.

Mayoritas mahasiswa Untrib Kalabahi berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dengan 70% tercatat menerima bantuan biaya pendidikan. Namun pemanfaatan media sosial sangat tinggi; 80% mahasiswa Generasi Z secara aktif menggunakannya setiap hari **(Survei Internal Untrib Kalabahi, 2023).** Situasi perekonomian yang terbatas, ditambah dengan paparan digital yang intens,

menjadikan mahasiswa lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan praktik pengelolaan keuangan yang tidak memadai.

Pada konteks ini, mahasiswa di Universitas Tribuana Kalabahi khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi mendapati kendala akibat situasi ekonomi wilayah. Pada waktu yang bersamaan, mereka aktif menggunakan platform media sosial dan terpapar dengan trend yang sedang marak di tingkat nasional. Kesenjangan antara kapasitas ekonomi dan gaya hidup moderen kerap memunculkan kesulitan ekonomi. Hal ini seringkali menimbulkan masalah ekonomi dalam bentuk penggunaan dana pendidikan atau dana bantuan pendidikan untuk pemenuhan keinginan konsumtif, minimnya akumulasi tabungan, atau bergantung pada bantuan keluarga.

Meskipun fenomena seperti FOMO, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis sudah banyak diteliti, kebanyakan penelitian hanya fokus pada masyarakat perkotaan atau daerah dengan ekonomi yang lebih baik. Penelitian di wilayah timur Indonesia, terutama di lingkungan mahasiswa Universitas Tribuana Kalabahi, masih sangat sedikit. Selain itu, penelitian sebelumnya biasanya hanya membahas satu atau dua variabel, belum menggabungkan ketiganya secara bersamaan untuk melihat pengaruh langsung terhadap cara mengelola keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul proposal tentang “Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah penelitian adalah Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah:

1. Apakah Fear Of Missing Out berpengaruh pada pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh pada pengeloaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor?
3. Apakah Gaya Hidup Hedonis berpengaruh pada Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor?
4. Apakah ada pengaruh Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan, dan gaya Hidup Hedosi terhadap Penggelolaan Keuangan pada Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor?
5. Seberapa besar pengaruh Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan, dan gaya Hidup Hedosi terhadap Penggelolaan Keuangan pada Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Fear of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Fear of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Penulis

   Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Serjana Manajemen (SM), memperoleh teori-teori untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan.

2. Mahasiswa Generasi Z

   Diharapkan dapat memberikan manfaat pada mahasiswa generasi z dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam membantu mereka memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mengetahui pengaruh FOMO, tingkat literasi keuangan, serta gaya hidup hedonis terhadap kondisi finansial mereka, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri, membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, serta mengembangkan kebiasaan finansial yang lebih sehat dan berkelanjutan untuk masa depan.

3. Bagi Universitas Tribuana Kalabahi

   Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi atau workshop literasi keuangan bagi mahasiswa Generasi Z. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lanjutan serta sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan ditingkat Universitas dan Fakultas Ekonomi Tribuana Kalabahi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah kerangka konseptual yang terdiri dari teori, konsep, definisi, dan temuan dari riset terdahulu yang berkaitan, yang berfungsi untuk menguraikan fenomena yang sedang diselidiki serta interkoneksi antar variabel dalam suatu studi. Kerangka teoretis berperan sebagai fondasi ilmiah yang menuntun penulis dalam mengembangkan hipotesis, memilih metodologi penelitian, serta melakukan analisis dan interpretasi terhadap output dari penelitian.

Pernyataan ini merupakan terjemahan dan pengembangan dari pendapat **Almaaroof (2024)** yang menyatakan bahwa *theoretical framework is a structure that supports a research study by providing relevant theories and concepts that explain the relationships among variables.*

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan cara seseorang mengatur, merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi uangnya agar bisa digunakan dengan efektif. Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengalokasikan sumber daya finansial melalui perencanaan, penganggaran, dan pemantauan berkala. Dalam konteks mahasiswa, keterampilan ini mencakup kemampuan mengatur uang saku, menghindari utang konsumtif, dan membangun dana darurat Romansyah et al **(2025)**.

Ada beberapa hal penting dalam pengelolaan keuangan, seperti kemampuan membuat rencana keuangan, menentukan apa yang lebih penting dari kebutuhan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengendalikan gaya belanja agar tidak melebihi penghasilan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga mencakup cara menggunakan uang secara maksimal dengan melakukan tabungan, menyisihkan dana darurat, mengelola utang, hingga memahami resiko dan peluang yang mungkin terjadi dalam hal keuangan.

Dalam hidup seorang mahasiswa, kemampuan mengelola uang semakin penting. Mereka sedang dalam tahap peralihan menuju kemandirian, di mana mulai bertanggung jawab atas pengeluaran pribadi, kebutuhan belajar, serta pengelolaan uang saku atau penghasilan tambahan. Kondisi ini membuat kemampuan mengatur keuangan jadi salah satu keterampilan yang penting untuk mencegah masalah seperti uang habis di akhir bulan, belanja berlebihan, atau tergantung pada utang jangka pendek seperti paylater.

2.1.1.2 Jenis pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan pada dasarnya mencakup beberapa jenis atau aspek utama yang saling berhubungan. Beberapa di antaranya yaitu:

1. Perencanaan Keuangan Ffinancial Planing)

Menurut Chen dalam Sari **(2022)**, perencanaan keuangan adalah proses menyusun rencana pengeluaran dan pemasukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Dalam penelitian terbaru, perencanaan keuangan dianggap sebagai fondasi utama pengelolaan keuangan individu, khususnya mahasiswa yang perlu menentukan prioritas kebutuhan setiap bulan.

2. Pengendalian Pengeluaran (Financial Controlling)

Menurut Lusardi dalam Putri **(2023)**, pengendalian pengeluaran adalah kemampuan individu untuk mengawasi dan membatasi arus uang keluar agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Pengendalian ini melibatkan kemampuan menahan pembelian impulsif dan memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

3. Kebiasaan Menabung dan Dana Darurat

Menurut Atkinson dalam Widodo **(2021)**, kebiasaan menabung merupakan salah satu bentuk perilaku keuangan positif yang mencerminkan kemampuan individu mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan masa depan dan keadaan tidak terduga. Menabung juga dikaitkan dengan stabilitas keuangan jangka panjang

4. Pengelolaan Utang

Menurut Gutter dalam Dewi **(2022)**, pengelolaan utang adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan penggunaan fasilitas kredit, memahami risiko, serta menjaga agar utang tidak melebihi kapasitas pembayaran. Pengelolaan utang yang buruk dapat berpengaruh langsung terhadap kesehatan finansial seseorang.

5. Pengambilan Keputusan Keuangan Rasional

Menurut Xiao dalam Ramadhani **(2023)**, pengambilan keputusan keuangan rasional adalah kemampuan individu dalam menimbang alternatif, informasi, manfaat, dan risiko sebelum melakukan transaksi keuangan. Keputusan ini biasanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pola konsumsi seseorang.

2.1.1.3 Indikator pengelolaan keuangan

Indikator dibutuhkan untuk mengukur seberapa baik seseorang mengelola keuangannya. Indikator pengelolaan keuangan menurut **Salasa Gama, Buderini, dan Astiti (2023):**

1. Penganggaran Keuangan (Budgeting)

   Kemampuan individu dalam mengalokasikan dana sesuai dengan anggaran yang telah dibuat serta mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi batas yang direncanakan.

2. Pencatatan Keuangan (Financial Recording)

   Kebiasaan individu dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara rutin sebagai bentuk pengendalian dan transparansi keuangan pribadi.

3. Pengendalian dan Evaluasi Keuangan (Financial Control and Evaluation)

   Kemampuan individu dalam mengontrol pengeluaran serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan keuangan untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

4. Menabung dan Perencanaan Masa Depan (Saving and Future Planning)

   Kemampuan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau tujuan keuangan jangka panjang sebagai bentuk kesiapan menghadapi kebutuhan di masa depan.

2.1.2 Fear Of Missing Out (FOMO)

2.1.2.1 Pengertian FOMO

Fear of missing out atau kekhawatiran tertinggal merupakan situsi yang merujuk pada keadaan psikologis di mana individu merasa gelisah karena potensi

kehilangan kesempatan atau pengalaman yang dinikmati oleh orang lain. Dalam ranah psikologi kontemporer, FOMO diartikan sebagai keadaan emosional yang timbul dari persepsi bahwa orang lain tengah menikmati pengalaman yang lebih memuaskan atau berharga tanpa partisipasi individu tersebut. Hal ini mendorong keinginan kuat untuk senantiasa terhubung dan berpartisipasi dalam interaksi sosial, khususnya melalui platform media sosial. Konsep FOMO pertama kali diidentifikasi oleh Dan Herman (2000) sebagai respons psikologis konsumen terhadap potensi hilangnya peluang penting.

Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) makin di pertergas secara ilmiah dan diperkenalkan oleh Przybylski et al. **(2013)** sebagai perasaan takut tertinggal informasi, pengalaman, atau kesempatan penting yang dialami orang lain. FOMO biasanya muncul ketika seseorang merasa bahwa hidup orang lain lebih menyenangkan, lebih produktif, atau lebih berkembang dibandingkan dirinya. Di era digital, kondisi ini semakin kuat karena paparan media sosial yang terus-menerus menampilkan highlight kehidupan orang lain. Menurut Abel et al. **(2016)**, FOMO adalah bentuk kecemasan sosial yang muncul ketika individu merasa perlu terus terhubung untuk memastikan dirinya tidak ketinggalan update yang dianggap penting. FOMO dapat memengaruhi keputusan seseorang, terutama mahasiswa, termasuk dalam perilaku konsumsi dan cara mengelola keuangannya.

Sejalan dengan itu, Roberts & David **(2020)** menjelaskan bahwa FOMO mendorong individu untuk lebih sering memeriksa media sosial, terlibat dalam aktivitas online secara impulsif, dan mengambil keputusan yang kurang rasional hanya demi “tidak merasa tertinggal” dari kelompok sosialnya. Ketiga pandangan

tersebut menggambarkan bahwa FOMO bukan sekadar rasa penasaran, tetapi sebuah kondisi psikologis yang memuat unsur kecemasan, kebutuhan akan pengakuan sosial, dan tekanan untuk mengikuti tren. Bagi mahasiswa generasi Z, FOMO dapat memicu gaya hidup konsumtif seperti ingin membeli barang-barang yang sedang tren, mengikuti kegiatan tertentu, atau membelanjakan uang untuk hal yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan.

2.1.2.2 Jenis-jenis FOMO

1. FOMO Informasi (Informational FOMO)

Takut tertinggal update, berita, atau informasi penting yang orang lain ketahui.

2. FOMO Sosial (Social FOMO)

Perasaan cemas ketika melihat orang lain berkumpul, hangout, atau punya pengalaman sosial yang tidak ia ikuti.

3. FOMO Tren / Lifestyle (Lifestyle FOMO)

Ketakutan tidak mengikuti tren seperti barang viral, mode, gadget, skincare, hingga gaya hidup modern.

4. FOMO Prestasi (Achievement FOMO)

Kekhawatiran ketika melihat pencapaian akademik atau karier teman sebaya di media sosial.

5. FOMO Konsumtif (Consumer FOMO) – berkembang dalam riset terbaru

Muncul saat seseorang takut kehilangan diskon, promo, atau produk limited edition sehingga membuat perilaku belanja impulsive.

2.1.2.3 Indikator FOMO

Dengan penelitian 5 tahun terakhir mengenai perilaku digital generasi Z, menurut Robert dan Davit (2020) indikator FOMO sebagai berikut:

1. Kecemasan ketika tidak online merasa gelisah ketika tidak membuka media sosial dalam waktu lama.
2. Dorongan untuk terus memeriksa media social Ada kebutuhan mendadak untuk mengecek notifikasi atau stories agar tidak tertinggal informasi.
3. Perbandingan sosial berlebihan Sering membandingkan hidup sendiri dengan apa yang orang lain tampilkan.
4. Takut tertinggal peluang atau tren Misalnya takut ketinggalan produk viral, event kampus, atau promo tertentu.
5. Keputusan impulsif akibat tekanan social Membeli atau mengikuti sesuatu bukan karena kebutuhan, tetapi karena takut tertinggal.

2.1.3. Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan Merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan keuangan. Bagi mahasiswa, literasi keuangan sangat penting karena mereka mulai mengurus uang sendiri, seperti uang saku, biaya kuliah, dan pengeluaran pribadi. Literasi keuangan tidak hanya tentang memahami konsep seperti menabung, investasi, utang, dan produk perbankan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka bisa menjaga keseimbangan antara penghasilan, pengeluaran, dan tabungan.

Selain itu, menurut Lusardi dan Mitchell dalam Putra **(2023)**, literasi keuangan mencakup kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran, membuat keputusan keuangan yang bijak, serta mengevaluasi risiko setiap pilihan finansial. Dalam penelitian lain, Atkinson dan Messy dalam Rahayu **(2024)** menegaskan bahwa literasi keuangan juga berkaitan dengan sikap dan keyakinan seseorang terhadap pengelolaan uang, seperti disiplin dalam menabung, menghindari utang yang tidak perlu, dan menggunakan produk keuangan secara tepat. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan secara efektif, mengurangi risiko masalah finansial, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pribadi.

2.1.3.2 Macam-macam Literasi Keuangan

1. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)

Menurut Lusardi & Mitchell dalam Putra **(2023)**, literasi keuangan berbasis pengetahuan mencakup pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, termasuk bunga, inflasi, nilai waktu uang, risiko investasi, serta produk keuangan seperti tabungan, kredit, dan asuransi.

2. Keterampilan Keuangan (Financial Skill)

Menurut Huston dalam Rahayu **(2024)**, literasi keuangan berbasis keterampilan adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam praktik sehari-hari. Contohnya mencakup membuat anggaran bulanan, menabung secara rutin, memilih produk investasi yang tepat, serta mengelola utang dengan bijak. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk tidak hanya memahami konsep

keuangan, tetapi juga mengimplementasikannya sehingga tujuan finansial dapat tercapai secara efektif.

3. Sikap / Perilaku Keuangan (Financial Attitude / Behavior)

Menurut Atkinson & Messy dalam Putri **(2023),** literasi keuangan berbasis sikap/perilaku mencakup keyakinan, disiplin, dan kesadaran individu dalam mengelola keuangan. Hal ini meliputi kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, pengambilan keputusan finansial yang rasional, dan kemampuan merencanakan keuangan jangka panjang.

2.1.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volve dalam Herdinata, C., & Pranataasari, **(2020)** literasi keuangan dibagi menjadi empat indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowladge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) tabungan adalah akumulasi dana yang berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.

3. Proteksi (*Insrance*), merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugiaan individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

4. Investasi, Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

2.1.4 Gaya Hidup Hedonis

2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah cara hidup di mana seseorang lebih mengutamakan mencari kesenangan, rasa puas, dan pengalaman menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Chaney (1996), gaya hidup ini ditunjukkan melalui sikap konsumtif yang tinggi serta keinginan untuk terus mendapatkan kebahagiaan melalui belanja, hiburan, atau rekreasi. Penelitian terbaru oleh Anggriani at al **(2023)** menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki orientasi hedonis cenderung membelanjakan uang secara impulsif, memilih kegiatan sosial untuk kesenangan, dan mengikuti tren gaya hidup hanya demi meraih pengalaman emosional atau pengakuan dari orang lain. Hal ini menandakan bahwa gaya hidup hedonis tidak hanya terkait dengan membeli barang, tetapi juga dengan pengalaman dan posisi sosial.

Selain itu, Athar dan Bumigora **(2024)** menambahkan bahwa gaya hidup hedonis juga berkaitan dengan perilaku belanja online yang impulsif, di mana seseorang terdorong untuk membeli produk karena keinginan untuk merasakan kepuasan pribadi dan dorongan hedonik.

Rasnawati **(2023)** juga menemukan bahwa generasi Z yang cenderung hedonis lebih mengutamakan pengalaman sosial, hiburan, serta kesenangan pribadi dibandingkan dengan menabung atau merencanakan uang secara jangka panjang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis sangat memengaruhi cara

seseorang berbelanja, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan, dan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam studi pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.1.4.2 Macam-macam Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan temuan penelitian mutakhir dan karakteristik gaya hidup hedonis di masyarakat modern, berikut macam/ dimensi gaya hidup hedonis:

1. **Hedonic Shopping Lifestyle** Gaya hidup di mana aktivitas belanja dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi untuk memperoleh kesenangan, kepuasan emosional, atau status sosial. Mereka menikmati proses belanja, bukan hanya hasil memiliki barang.
2. **Social/Leisure Hedonism** Orientasi pada kesenangan lewat aktivitas sosial, hiburan, nongkrong, hang-out, rekreasi, ataupun gaya hidup "glamour" yang menunjukkan identitas sosial.
3. **Emosional/Kepuasan Diri (Self-Indulgence)** Terdapat dorongan untuk memuaskan diri secara emosional atau psikologis, misalnya dengan membeli barang mewah, mengikuti tren, mencari sensasi, untuk memenuhi kebutuhan kepuasan atau pelarian.
4. **Konsumsi sebagai Ekspresi Identitas/Status (Status Hedonism)** Gaya hidup di mana konsumsi dan kepemilikan barang tertentu dipakai sebagai simbol status, citra diri, atau pengakuan sosial, bukan semata kebutuhan.

2.1.4.3 Indikator Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonisme mengarah pada pola konsumsi dengan preferensi seseorang terhadap suatu hal serta cara mereka menghabiskan waktu dan uang

(Nurazijah dkk., 2023). Menurut Lestari dkk (2023), indikator gaya hidup hedonisme yaitu:

1. Activies (kegiatan) dimana mereka rela menghabiskan waktu dan uang hanya untuk kesenangan sesaat, dengan mengadopsi gaya hidup hodonis mereka lebih suka mjadi pusat perhatian.
2. Interest (minat) memiliki kecenderungan melakukan pembelian implusif tanpa memikirkan kebuuhan pokok lainnya.
3. Opinion (pendapat) memiliki pandangan hidup serba instan tanpa menghargai proses sehingga rasa tidak pernah puas timbul dan terus mecari kesenangan lebih.

2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Ringkasan penelitian terdahulu berisi kajian singkat terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan variabel dan topik penelitian, dengan tujuan untuk membandingkan hasil penelitian, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta menentukan celah penelitian (research gap) yang menjadi landasan penelitian ini.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara **Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, gaya hidup hedonis,** dan **pengelolaan keuangan,** khususnya di kalangan generasi muda. Misalnya, **Hutapea (2021)** dalam penelitiannya *"FOMO, Hedonisme, dan Kontrol Diri dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa"* yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan variable bebas Fear Of Missing Out, Hedonisme, dan Kontrol Diri sedangkan variable terikatnya Pengelolaan Keuangan. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian

merupakan mahasiswa aktif dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, lalu teknik analisis menggunakan regresi linar berganda. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah FOMO dan gaya hidup hedonis berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan kontrol diri mampu memperlemah pengaruh negatif tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh **Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y.(2023)** dalam penelitiannya *"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z"* yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan variable bebas Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan pendapatan lalu variable terikatnya Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Lalu yang menjadi populasi seluruh mahasiswa Generasi Z di lingkungan perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian dan sampel dari penelitian ini Mahasiswa Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, dengan kriteria mahasiswa aktif dan memiliki pendapatan atau uang saku. Jenis pengumpulan data menggunkan kuesioner dengan angket skala likert dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t (parsial), dan uji F (simultan).. Dari penelitian ini menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa **literasi keuangan, gaya hidup,** dan **pendapatan** berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan, semakin terkontrol gaya hidup, serta semakin tinggi pendapatan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Dalam kajian mengenai literasi keuangan **Sari & Putra (2020)** dalam penelitiannya yang berjudul *"Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa"* dengan jenis penelitian kuantitatif. Variable bebas Literasi Keuangan dan variable terikat Pengelolaan Keuangan, yang menjadi populasi dan sampel adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner serta teknik analisis regresi linear sederhana. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu menyusun anggaran, mengelola arus kas, menabung, dan menghindari utang konsumtif.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh **Lestari (2022)** dengan judul *"Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z"* dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang menjadi variable bebas Gaya Hidup Hedonis dn variable Terikat Pengelolaan keuangan. Kemudian dalam penelitian ini terdapat populasi dan sampel yaitu mahasiswa Generasi Z, lalu menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Dengan ini hasil yang di temukan adalah Gaya hidup hedonis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi gaya hidup hedonis, semakin rendah kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara rasional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh **Rahman (2020)** dengan judul *"FOMO dan Hedonisme sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa"* yang mengunakan jenis penelitian kuantitatif dengan variable bebas Fear Of Missing Out dan Hedonisme lalu variable terikannya Perilaku Konsumtif. Dengan populasi dan

sampel mahasiswa pengguna aktif media social, untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner serta teknik analisis menggunkan regresi linear berganda. Dalam hasil penelitian ini menyajikan FOMO dan hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. FOMO mendorong keinginan mengikuti tren, sedangkan hedonisme memicu pencarian kesenangan sesaat.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari dan Maulana (2023) dalam publikasi berjudul "Analisis FOMO, Hedonisme, dan Manajemen Keuangan pada Generasi Z" menyajikan temuan bahwa gabungan antara FOMO (Fear of Missing Out) dan perilaku hedonistik secara signifikan mengurangi kapasitas mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan. Akan tetapi, dampak negatif ini dapat dikurangi tingkatannya apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai mengenai aspek finansial. Temuan ini memperkuat urgensi dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa demi mencegah mereka dari pengambilan keputusan finansial yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Secara ringkas, berbagai studi yang ada secara konsisten menyoroti keterkaitan dan pengaruh antara FOMO (Fear of Missing Out), literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis terhadap cara mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Namun, mayoritas penelitian terdahulu terbatas pada lingkungan perkotaan atau universitas besar, serta belum banyak mengeksplorasi konteks daerah seperti Alor, terutama di lingkungan Universitas Tribuana Kalabahi. Lebih lanjut, masih terbatasnya penelitian yang menginvestigasi ketiga variabel tersebut secara

bersamaan dalam satu kerangka kerja analitis yang menyeluruh. Oleh karena itu, studi ini dilaksanakan untuk mengatasi kesenjangan yang ada dengan mengevaluasi kembali korelasi antara FOMO (Fear of Missing Out), pemahaman literasi keuangan, dan kecenderungan gaya hidup hedonistik terhadap praktik pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Tribuana Kalabahi. Selain memberikan sumbangsih pada ranah akademis, studi ini juga diharapkan dapat menyajikan potret aktual tentang bagaimana para mahasiswa di wilayah tersebut beradaptasi dengan pengaruh digital beserta tuntutan gaya hidup kontemporer, serta bagaimana kapasitas finansial mereka berkembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan sebagaimana yang tersaji dalam **Tabel 2.1** berikut ini:

Table 2. 1

Tabel Ringkasan penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Nama Penelitian/ Tahun	Variabel	Kesimpulan
1	*FOMO, Hedonisme, dan Kontrol Diri dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa – **Hutapea(2021)***	X1. FOMO X2. Hedonisme X3Kontrol Diri Y. Pengenlolaan Keuangan	FOMO & hedonisme berpengaruh negatif jika tidak diimbangi kontrol diri.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi	X1. Litersi Keuangan X2. Gaya Hidup X3. Pendapatan Y. Kemampuan Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa **literasi keuangan, gaya hidup,** dan **pendapatan** berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z.

	Z - ***Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y.(2023)***		
3	*Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa* – ***Sari & Putra (2020)***	X. Literasi Keuangan Y. Pengelolaan Keuangan	Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan lebih tinggi cenderung mampu merencanakan pengeluaran, menabung, dan menghindari keputusan keuangan berisiko.
4	*Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z* – ***Lestari (2022)***	X. Gaya Hidup Hedonis Y. Pengelolaan Keuangan	Gaya hidup hedonis meningkatkan kecenderungan hidup konsumtif, sehingga mahasiswa lebih sulit mengontrol keuangan dan sering menghabiskan uang untuk kesenangan sesaat.
5	*FOMO dan Hedonisme sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa* – ***Rahman (2020)***	X1. FOMO X2 Hedonisme Y. Perilaku Konsumtif	Variable ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku konsumtif; FOMO memicu ikut tren, sedangkan hedonisme mendorong mencari kesenangan instanVariabel memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku konsumtif; FOMO memicu ikut tren, sedangkan hedonisme mendorong mencari kesenangan instan.

2.3 Definisi Operasinal Variabel

Menurut Sugiyono **(2022)**, definisi operasional variabel merupakan suatu komponen, sifat maupun value dari individu, obyek atau perihal yang mempunyai variasi tertentu sesuai penetapan oleh penulis untuk dipelajari dan disimpulkan.

Pada penelitian ini, variabel dikelompokan menjadi dua, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Penggelolaan keuangan pada penelitian ini adalah sebagai kegiatan mengatur penggunaan dana yang dimiliki seorang mahasiswa agar kebutuhan jangka

pendek maupun panjang dapat terpenuhi tanpa menimbulkan masalah finansial pada mahasiswa generasi z di Universitas Tribuana Kalabahi.

2. Fear Of Missing Out atau FOMO yang dimaksudkan penulis adalah kecemasan yang muncul ketika seseorang merasa bahwa orang lain menikmati pengalaman baru dan dapat merasakan keseruan yang trendi dan kekinian yang lebih menyenangkan tanpa dirinya.
3. Yang dimaksud dengan literasi keuangan pada penelitian ini yaitu mencakup pengetahuan dalam memprioritasikan kebutuhan lebih utama haus mata sesaat, keterampilan dalam membedakan hal-hal yang lebih diperlukan dari pada kebutuhan jaman, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat bagi mahasiswa itu sendiri.
4. Gaya hidup hedonis ditandai dengan perilaku ingin membeli produk treandy yang tinggi serta keinginan untuk selalu memperoleh kesenangan melalui aktivitas belanja, hiburan, atau rekreasi.

2.4 Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran

Berdasarkan definisi konsep diatas maka berikut ini akan dikemukakan beberapa indicator empirik dari setiap konsep penelitian beserta skala pengukuran untuk lebih jelas dapat terbaca pada tabel berikut.

Table 2. 2

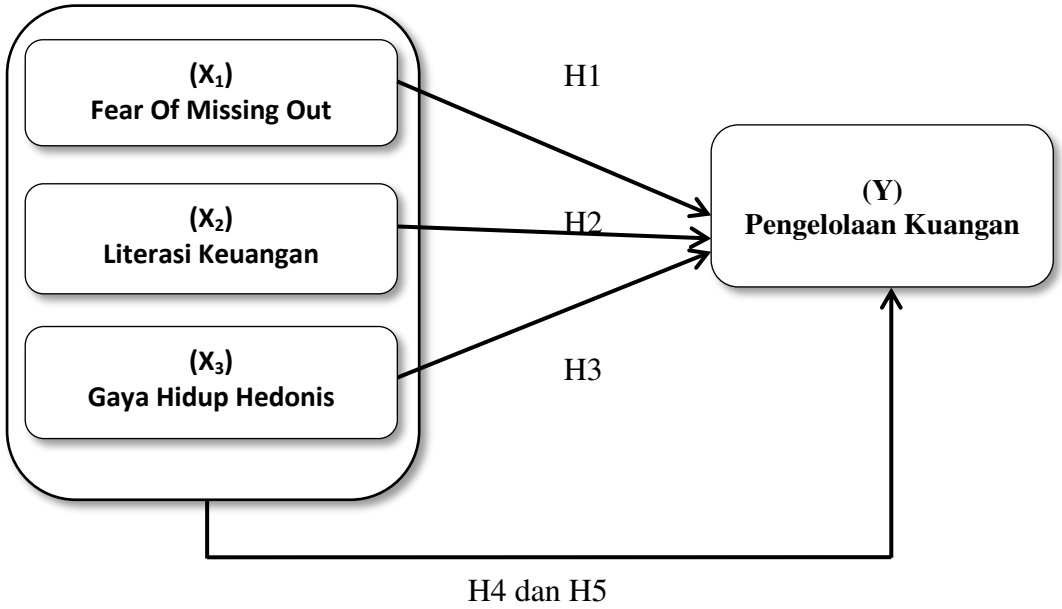
Indikator Empirik dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator Empirik	Skala Pengukuran
1	Pengelolaan Keuangan	1. Penganggaran Keuangan 2. Pencatatan Keuangan 3. Pengendalian dan Evaluasi 4. Menabung dan Perencanaan	Interval dan Rasio
2	Fear Of Missing Out	1. Kecemasan ketertingalan informs 2. Dorongan online 3. Ketergantungan pada aktivitas social media 4. Pengaruh emosional akibat FOMO	Interval dan Rasio
3	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan dasar 2. Simpan dan Pinjam 3. Proteksi 4. Investasi	Interval dan Rasio
4	Gaya Hidup Hedonis	1. Aktivitas 2. Intererst 3. Oponions	Interval dan Rasio

2.5 Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka dasar penelitian merupakan gambaran konseptual yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka dasar penelitian tidak cuma gambar, tapi punya fungsi penting yaitu menjelaskan alur pemikiran penelitian kenapa variabel X bisa memengaruhi Y, menghubungkan teori dengan penelitian teori, variable, hipotesis, menjadi dasar penyusunan hipotesis H1, H2, H3, dst dan mempermudah pembaca memahami fokus penelitian.

Berdasarkan definisi diatas, maka berikt ini adalah kerangka dasar penelitian:



Keterangan:

Pengaruh secara Persial =

Pengaruh secara Simultan =

Gambar 2 1

Kerangka Dasar Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Zahra **(2021)**, hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan melalui data dan informasi yang diperoleh dari sampel penelitianan. Tujuan hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh variable sebab akibat terhadap variable pengaruh dilihat dari koefisien jalurnya.

Berdasarkan kajian literature dan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1. FOMO berpengaruh terhadap pengelolan keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

H2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

H3. Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

H4. FOMO, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

H5. FOMO, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonis berpengaruh sebesar 70%-80% terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel tentu penting untuk kegiatan penelitian. Seorang peneliti perlu menentukan karakteristik dari objek penelitian, baru kemudian mencari populasi atau objek penelitian yang secara keseluruhan memenuhi kriteria tersebut. Sampel bertujuan untuk mempelajari objek penelitian dalam skala kecil yang kemudian diberlakukan kepada keseluruhan objek penelitian. Sehingga bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena tidak perlu meneliti objek yang jumlahnya terlalu banyak dan karakternya terlalu beragam.

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Zahara **(2020)** Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Pada penelitian ini penulis menjadikan Mahasiswa Generasi Z Di Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor tahun 2026 sebanyak 206 Mahasiswa, lebih jelas disajikan pada tabel berikut:

Table 3 1

Tabel Populasi Penelitian

Semester	Populasi
II	34
IV	38
VI	66
VIII	68
Jumlah	206

Sumber: data olahan penulis, 20206

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diperlukan untuk diambil datanya, mewakili karateristik seluruh populasi, dan menjadi sumber data yang konkret dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified* rendom sampling dimana pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan keterwakilan dari setiap tingkat semester. Sampel dari setiap tingkat semester berjumlah 106 mahasiswa, lebih jelas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian

Semester	Sampel
II	15
IV	20
VI	27
VIII	44

Jumlah	106

Sumber: data olahan penulis, 20206

3.2 Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan (Lungan dalam Rahma, 2021).

Data merupakan keterangan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap, dari pendapat para ahli terebut, dapat disimpulkan bahwa data merupakan fakta atau keterangan yang dikumpulkan dari suatu populasi untuk menjelaskan karakteristik populasi tersebut.

3.2.1 Jenis Data Berdasarkan sifat

Berdasarkan sifat data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu sifat data yaitu :

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

Berdasarkan jenis data berdasarkan sumber maka, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari responden melalui hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, dan penggunaan media internet untuk memperoleh informasi, serta data-data yang diperlukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Sardian **(2023)**, Teknik pengumpulan data merupakan informasi-informasi yang didapat melalui media masa atau alat-alat yang diperlukan dalam hubungannya dengan satuan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas dengan apa yang diteliti.

2. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu teknik yang dipakai untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan sehingga mempermudah dalam penulisan proposal ini.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono **(2022)** Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang akan di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Pendahuluan

Menurut sugiyono **(2021)**, Analisis pendahuluan merupakan tahap awal darisebuah penelitian dan pengembangan model penelitian. Teknik analisis pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji instrument penelitian dan uji asusmsi klasik.

3.4.1.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono **(2021)** mendefinisikan Statistik deskriptif sebagai berikut: "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa ada yang bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang identitas responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, dan deskripsi lainya tentang variabel-variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel dan nilai presentasinya.

3.4.1.2 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono **(2021)** instrumen penelitian adalah adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Uji instrumen sendiri juga digunakan untuk mengukur tingkat valid, reliabel dari jawaban kuesioner penelitian. Kriteria kuesioner yang baik salah satunya adalah untuk memenuhi Uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam Febriana **(2023)** "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2 - (xy)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy = Korelasi antara variabel

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah responden

a) Jika nilai r hitung ≥ 0.3 maka butir dalam instruman tersebut dinyatakan valid.

b) Jika nilai r hitung < 0.3 maka butir dalam instruman tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Sytia **(2024)** Uji reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk menguji ketepatan atau konsistenan sebuah instumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan berkali kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menguji ketepatan atau konsistenan sebuah instumen penelitian maka dapat dilakukan dengan menggunakan sebagai berikut:

$$\sigma = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_s {}^2 i}{s^2 \mathrm{i}}\right)$$

Keterangan :

K = Jumlah item

S^2i = Jumlah varians Total

S^2i = Total varians ke-i

a) Jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,6 maka Sebuah item dikatakan reliable.

b) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka Sebuah item dikatakan tidak reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali **(2020)** Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi memiliki hasil yang konstan, tidak bias, dan tepat dalam melakukan estimasi. Model regresi yang di gunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan model regresi tidak biasa sesuai dengan kaidah uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastsitas, uji multikolinieritas, dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Machali **(2021)** uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal. Kriteria untuk melakukan pengujian khususnya uji normalitas data menggunanakan uji *one sampel klomogrov-smirnov test* dan *monte carlo test.*

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Jika Sig. (2-tailed) ≥ 0,05, maka tidak tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara normal.
b) Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara tidak normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali dalam Gorang **(2023)**, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejzer:

$$| e | = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$$

Dimana:

|ei| : Nilai absolut residual

A : Konstanta

β1, β2, β3 : Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 : Variabel fear of missing out

X2 : Variabel literasi keuangan

X3 : Variabel gaya hidup hedonis

E : Standar eror

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Machali **(2021)**, uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10, artinya terjadi multikolinearitas.
b) Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Linieritas

Menurut sugiyono dalam Melvin **(2024)**, menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear. Uji linearitas bertujuan uintuik meingeitahui apakah dua variabel meimpuinyai hubungan yang linier ataui tidak secara signifikan. Kriteria uji linearitas data dapat dilakukan melalui *test of linearity*.

a) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka terdapat hubungan yang liniear.
b) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang liniear.

3.4.2 Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini, penulis menganalisis data-data yang dikumpulkan untuk pengaruh dari variabel fear of missing out, Variabel literasi keuangan, dan Variabel gaya hidup hedonis pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Tribuana Kalabahi dan analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono dalam Melvin **(2024)**, menyatakan bahwa Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas atau lebih yang terdiri fear of missing out (X_1), variabel literasi keuangan (X_2), dan variabel gaya hidup heonis (X_3) dengan variabel terikan adalah pengelolan keuangan(Y).

Menurut Sugiyono **(2021)**, Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Variabel pengelolan keuangan
a	: Nilai konstanta
b1, b2, b3	: koefisien Regresi dari masing-masing
X_1	: Variabel fear of missing out
X_2	: Variabel litrasi keuangan
X_3	: Variabel gaya hidup hedonis
e	: Standar Eror

Selanjutnya analisis dilakukan degan pengujian hipotesis. pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau parsial dan uji F atau simultan.

1. Uji t (Uji Parsial)

   Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan uji t lebih besar dari nilai alfa (sig > α), maka Ha ditolak.
b) Jika nilai signifikan uji t lebih kecil atau sama dengan nilai (sig ≤ α), maka Ha diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat signifikan sebesar 5 % atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan uji F lebih besar dari nilai alfa (sig > α), maka Ha ditolak.
2. Jika nilai signifikan uji F lebih kecil atau sama dengan nilai (sig ≤ α), maka Ha diterima.

3.4.3 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi berganda dan koefisien determinasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau persoalan penelitian tentang seberapa besar pengaruh fear of missing out (X_1), variabel literasi keuangan (X_2), dan variabel gaya hidup hedonis (X_3) terhadap pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa generasi z di Universitas Tribuana Kalabahi. Rumus untuk mengetahui besarnya pengaruh dengan menggunakan rumus korelasi berganda dan koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$R^2_{Y.123} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Dimana :

$R^2_{Y.123}$ = korelasi berganda untuk tiga variabel bebas terhadap terikat

$b_1, b_2, b_{3,}$ = koefisien regresi tiap variabel bebas

$\sum x_1 y$ = konversi nilai skor deviasi nilai penjumlahan data jumlah jawaban responden variable fear of missing out dan pengelolaan keuangan

$\sum x_2 y$ = konversi nilai skor deviasi nilai penjumlahan data jumlah jawaban responden variable literasi keuangan dan pengelolaan keuangan

$\sum x_3 y$ = konversi nilai skor deviasi nilai penjumlahan data jumlah jawaban responden variable gaya hidup hedonis dan pengelolaan keuangan

Setelah mendapatkan nilai korelasi berganda, dilakukanlah analisis koefisien determinasi untuk mendapatkan nilai besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = R^2 X\ 100\%$$

Dimana :

KD : Nilai persen (%) untuk pengaruh variable fear of missing out, literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan.

R^2 : Nilai kuadrat dari korelasi berganda

Dengan mendapatkan nilai Koefisien Determinasi maka terjawablah rumusan masalah atau persoalan penelitian kelima dari penelitian ini. Perhitungan untuk mendapatkan nilai korelasi berganda dan koefisien determinasi ini menggunakan alat bantu hitung *Statistical Program for Social Science (SPSS) 25 for windows.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Universitas Tribuana Kalabahi merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis, wilayah ini memiliki karakteristik kepulauan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam. Hal tersebut turut memengaruhi perilaku mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Dalam perkembangannya, Universitas Tribuana Kalabahi menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijaksana di tengah arus perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup modern.

Universitas Tribuana Kalabahi secara resmi didirikan pada tanggal 1 Agustus 2007 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 120/D/O/2007. Sejak saat itu, universitas ini terus mengalami perkembangan dengan menyediakan berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di wilayah Kabupaten Alor dan sekitarnya.

Saat ini, Universitas Tribuana Kalabahi memiliki lima fakultas, tiga belas program studi yang mencakup berbagai disiplin ilmu. Salah satu fakultas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi. Fakultas ini terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Pariwisata, di

mana Program Studi Pariwisata merupakan program studi yang baru dibuka pada tahun 2026.

Berdasarkan kondisi tersebut, Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi dinilai sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z, mengingat adanya pengaruh gaya hidup, tingkat literasi keuangan, serta fenomena sosial seperti Fear of Missing Out (FOMO) yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa.

4.2.Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang identitas responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, dan deskripsi lainya tentang variabel-variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel dan nilai presentasinya. Dalam analisis pendahuluan ini digunakan juga uji instrument dan uji asusmsi klasik dengan menggunakan alat bantu hitung *SPSS 25 (2026).*

4.2.2. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, dan tingkat semester kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel dan nilai presentasinya.

Identitas Responden disajikan dalam tabel-tabel berikut menurut jenis kelamin, umur, dan tingkat semester. Jawaban responden berdasarkan kuesioner yang

disebarkan melalui google form kepada 106 orang Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas tribuana kalabahi Kabupaten Alor Sebagai Berikut :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

   Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 .1

Deskripsi Responden Berdasrkan Jenis Kalamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	29	27,4
2	Perempuan	77	72,6
Total		106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak ada pada jenis kelamin perempuan yaitu 77 orang atau sebesar 72% sedangkan responden dengan jenis kelamin laik-laki sebanyak 29 orang atau sebesar 27,4%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

   Responden yang diminta untuk mengisi koesioner berada pada tingkat usia yang berbeda-beda. Pada tabel 4.2 di bawah ini akan dipaparkan gambaran jumlah responden yang telah diklasifikasikan menjadi empat tingkatan usia dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 2

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	18 Tahun	1	0,9
2	19 Tahun	7	6,6
3	20 Tahun	16	15,1

4	21 Tahun	23	21,7
5	22 Tahun	8	25,5
6	23 Tahun	19	17,9
7	24 Tahun	8	7,5
8	25 Tahun	5	4,8
Total		106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan usia responden dengan jumlah terbanyak ada pada responden dengan usia 21 tahun atau sebesar 21,7% lalu diikuti responden dengan usia 23 tahun atau sebesar 17,9% selanjutnya diikuti oleh responden usia 20 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 15,1% di ikuti oleh responden usia antara 22 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 25,5% dan responden usia antara 24 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 7,5% lalu responden dengan usia 19 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 6,6% kemudian responden dengan usia 25 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 4,8% dan responden dengan usia paling sedikit pada usia 18 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0,9%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat semester responden dari semester 2,4,6, dan 8. Dalam tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah responden pada tiap-tiap tingkat semester.

Tabel 4 .3

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Semester	Frekuensi	Presentase (%)
1	2	15	14,2
2	4	20	18,9
3	6	27	25,5
4	8	44	41,5
Total		69	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh data bahwa responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi dengan responden terbanyak ada di semester semester 8 berjumlah 44 orang dengan presentase 42,5%, diikuti semester 6 yaitu berjumlah 27 orang dengan presentase 25,5%, diikuti semester 4 berjumlah 20 orang dengan presentase 18,9% dan semester 2 berjumlah 15 orang dengan presentase 14,2%.

4.2.3. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Fear Of missing Out, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Di Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor.

1. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Fear Of Missing Out (FOMO)

Deskripsi jawaban responden pada variabel Fear Of Missing Out(FOMO) dapat dilihat pada tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4 4

Deskripsi Jawaban Responden Fear Of Missing Out

No Peryataan	Skor Jawaban										Jumlah	
	TP/STS (1)		HTP/TS (2)		KK/N (3)		S/S (4)		S/SS (5)			
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	5	4,7	20	18,9	35	33,0	30	28,3	16	15,1	106	100
2	3	2,8	18	17,0	40	37,7	30	28,3	15	14,2	106	100
3	6	5,7	22	20,8	38	35,8	28	26,4	12	11,3	106	100
4	2	1,9	10	9,4	30	28,3	40	37,7	24	22,6	106	100
5	4	3,8	18	17,0	36	34,0	32	30,2	16	15,1	106	100
6	5	4,7	20	18,9	34	32,1	30	28,3	17	16,0	106	100
7	15	14,2	30	28,3	32	30,2	20	18,9	9	8,5	106	100
8	18	17,0	32	30,2	30	28,3	18	17,0	8	7,5	106	100

9	20	18,9	30	28,3	28	26,4	18	17,0	10	9,4	106	100
10	6	5,7	22	20,8	36	34,0	28	26,4	14	13,2	106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (20205)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Fear Of Missing Out berada pada jawaban netral kemudian diikuti jawaban setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan sangat setuju.

2. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Deskripsi jawaban responden variabel Literasi Keuangan dapat dilihat pada tabel 4.5.sebagai berikut:

Tabel 4 5

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi kaungan

No Peryataan	Skor Jawaban										Jumlah	
	TP/STS (1)		HTP/TS (2)		KK/N (3)		S/S (4)		S/SS (5)			
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	0	0	0	0	2	1,9	42	39,6	62	58,5	106	100
2	0	0	0	0	4	3,8	41	38,7	61	57,5	106	100
3	0	0	0	0	4	3,8	44	41,5	58	54,7	106	100
4	0	0	0	0	5	4,7	46	43,4	55	51,9	106	100
5	0	0	0	0	4	3,8	42	39,6	60	56,6	106	100
6	0	0	0	0	5	4,7	44	41,5	57	53,8	106	100
7	0	0	0	0	4	3,8	41	38,7	61	57,5	106	100
8	0	0	0	0	4	3,8	42	39,6	60	56,6	106	100
9	0	0	0	0	5	4,7	46	43,4	55	51,9	106	100
10	0	0	0	0	4	3,8	44	41,5	58	54,7	106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variable Literasi Keuangan berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral sedangkan pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak dipilih.

3. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup Hedonis

Deskripsi jawaban responden variabel Gaya Hidup Hedonis dapat dilihat pada tabel 4.6.sebagai berikut:

Tabel 4 6

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup Hedonis

No Peryataan	Skor Jawaban										Jumlah	
	TP/STS (1)		HTP/TS (2)		KK/N (3)		S/S (4)		S/SS (5)			
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	0	0	4	3,8	18	17,0	50	47,2	34	32,1	106	100
2	0	0	5	4,7	21	19,8	48	45,3	32	30,2	106	100
3	0	0	4	3,8	19	17,9	51	48,1	32	30,2	106	100
4	0	0	4	3,8	23	21,7	49	46,2	30	28,3	106	100
5	0	0	5	4,7	21	19,8	48	45,3	32	30,2	106	100
6	0	0	4	3,8	25	23,6	46	43,4	31	29,2	106	100
7	0	0	5	4,7	23	21,7	48	45,3	30	28,3	106	100
8	0	0	4	3,8	21	19,8	50	47,2	31	29,2	106	100
9	0	0	4	3,8	19	17,9	51	48,1	32	30,2	106	100
10	0	0	5	4,7	21	19,8	48	45,3	32	30,2	106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Gaya Hidup Hedonis berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral dan tidak setuju.

4. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan

Deskripsi jawaban responden variabel Pengelolaan Keuangan dapat dilihat pada tabel 4.7.sebagai berikut:

Tabel 4 7

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan

No Peryataan	Skor Jawaban										Jumlah	
	TP/STS (1)		HTP/TS (2)		KK/N (3)		S/S (4)		S/SS (5)			
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1	0	0	2	1,9	10	9,4	50	47,2	44	41,5	106	100
2	0	0	1	0,9	8	7,5	48	45,3	49	46,2	106	100
3	0	0	2	1,9	9	8,5	47	44,3	48	45,3	106	100
4	0	0	2	1,9	12	11,3	46	43,4	46	43,4	106	100
5	0	0	1	0,9	10	9,4	45	42,5	50	47,2	106	100
6	0	0	2	1,9	11	10,4	48	45,3	45	42,5	106	100
7	0	0	1	0,9	9	8,5	47	44,3	49	46,2	106	100
8	0	0	2	1,9	10	9,4	46	43,4	48	45,3	106	100
9	0	0	1	0,9	8	7,5	49	46,2	48	45,3	106	100
10	0	0	2	1,9	9	8,5	47	44,3	48	45,3	106	100

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Pengelolaan Keuangan berada pada jawaban setuju diikuti jawaban sangat setuju netral sedangkan pilihan sangat tidak setuju tidak dipilih.

4.2.4. Uji instrument penelitian

4.2.4.1.Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Fear Of Missing Out(FOMO)

Hasil uji validitas variabel Fear Of Missing Out dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4 8

Hasil Uji Validitas Variabel Fear Of Missing Out

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,811	≥ 0,3	Valid
P2	0,859	≥ 0,3	Valid
P3	0,861	≥ 0,3	Valid
P4	0,536	≥ 0,3	Valid
P5	0,918	≥ 0,3	Valid
P6	0,857	≥ 0,3	Valid
P7	0,879	≥ 0,3	Valid
P8	0,932	≥ 0,3	Valid
P9	0,912	≥ 0,3	Valid
P10	0,878	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Fear Of Missing Out diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variable karakteristik individu dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4 9

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,749	≥ 0,3	Valid
P2	0,38	≥ 0,3	Valid
P3	0,803	≥ 0,3	Valid
P4	0,771	≥ 0,3	Valid
P5	0,764	≥ 0,3	Valid
P6	0,866	≥ 0,3	Valid
P7	0,855	≥ 0,3	Valid
P8	0,789	≥ 0,3	Valid
P9	0,817	≥ 0,3	Valid

P10	0,774	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Literasi Keuangandiketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variable Literasi Keuangan dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis

Hasil uji validitas variabel Gaya Hidup Hedonis dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4 10

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,863	≥ 0,3	Valid
P2	0,596	≥ 0,3	Valid
P3	0,877	≥ 0,3	Valid
P4	0,871	≥ 0,3	Valid
P5	0,783	≥ 0,3	Valid
P6	0,858	≥ 0,3	Valid
P7	0,844	≥ 0,3	Valid
P8	0,862	≥ 0,3	Valid
P9	0,841	≥ 0,3	Valid
P10	0,796	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Gaya Hidup Hedonis diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variable gaya Hidup hedonis dinyatakan valid.

4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Hasil uji validitas variabel Pengelolan Keuangan dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4 11

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,674	≥ 0,3	Valid
P2	0,816	≥ 0,3	Valid
P3	0,766	≥ 0,3	Valid
P4	0,818	≥ 0,3	Valid
P5	0,755	≥ 0,3	Valid
P6	0,773	≥ 0,3	Valid
P7	0,781	≥ 0,3	Valid
P8	0,720	≥ 0,3	Valid
P9	0,718	≥ 0,3	Valid
P10	0,667	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel Pengelolan Keuangan dinyatakan valid.

4.2.5. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadapt pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 4 12

Rangkuman Hasil Uji Reabilititas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Syarat	Keterangan
Fear Of Missing Out	0,957	0,6	Reliebel
Literasi Keuangan	0,937	0,6	Reliebel
Gaya Hidup Hedonis	0,945	0,6	Reliebel
Pengelolaan Keuangan	0,913	0,6	Reliebel

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Fear Of Missing Out, Literasi keuangan, Gaya Hidup Hedonis dan Pengelolaan Keuangan yang diteliti dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliebel

4.2.6. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada dasarnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien, pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolenearitas, heteroskedetisitas, dan linearitas

Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi dengan normal. Uji

normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan indikatornya bila nilai *asymp. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 4 13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			106
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.76197756
Most Extreme Differences	Absolute		.116
	Positive		.054
	Negative		-.116
Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.104[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.096
		Upper Bound	.112

Sumber data penelitian olahan SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 < 0,05 tidak terdistribusi normal. Namun n > 50 maka digunakan simulasi *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,104 > 0,05 demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini diyatakan terdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan simulasi *Monte Carlo* karena variabel penelitian bersifat stokastik dan data residual tidak memenuhi asumsi normalitas. Menurut Sugiyono (2019) simulasi digunakan ketika eskperimen

langsung tidak memungkinkan akibat adanya banyak variabel yang bersifat acak dan menganduk ketidakpastian. Hal ini diperkuat oeleh penelitian Arisma (2024) yang menyatakan bahwa metode *Monte Carlo* merupakan model simulasi berdasarkan proses rendomisasi yang efektif untuk memprediksi data yang fluktiatif seperti pendapatan yang tidak tetap.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak *residual* tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi *homoskedastisitas*. Data yang baik tidak mengalami *heterokedastisitas.* Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 4 14

Uji Heterokedastisitas (uji glejser)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.810	3.409		2.291	.024
	x1	-.021	.032	-.119	-.672	.503
	Ln_X2	-1.431	.960	-.154	-1.491	.139
	x3	.011	.033	.057	.322	.748

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasrkan tabel 4.14 dapat dilihat dari hasil *uji heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Fear Of

Missing Out (FOMO) sebesar 0,503 > 0,05, variable Literasi Keuangan sebesar 0,139 > 0,05 dan variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar 0,748 > 0,05 maka ketiga variable tersebut tidak terjadi *heterokedastisitas.*

Pada hasil tabel diatas menggunakan transformasi data pada variable X_2 menjadi Ln_X_2. Transformasi ini dilakukan karena data asli X_2 tidak memenuhi asumsi linearitas, setelah dilakukan transformasi menjadi Ln_X_2 data telah memenuhi nilai signifikan.

3. Uji Multikoliniaritas

Uji multikoliaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas.* Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance* >01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 4 15

Uji Multikoliniaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009		
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200	.304	3.290
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000	.886	1.128
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723	.297	3.362

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat dari hasil uji *multikoliniaritas* pada variabel Fear Of Missing Out (FOMO) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,304 dan

nilai VIF sebesar 3.290, variabel Literasi Keuangan dengan nilai *tolerance* sebesar 0,886 dan nilai VIF sebesar 1.128 dan variabel Gaya Hidup Hedonis dengan nilai *tolerance* sebesar 0,279 dan nilai VIF sebesar 3.362 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikoliniaritas* dalam penelitian ini.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

a. Hasil Uji Linearitas variabel fear of missing out (FOMO) Dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel karakteristik individu dan kinerja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 16

Uji Linearitas Variabel fear of missing out (FOMO) Dan Pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1834.483	34	53.955	1.625	.043
		Linearity	403.424	1	403.424	12.153	.001
		Deviation from Linearity	1431.059	33	43.365	1.306	.173
	Within Groups		2356.875	71	33.195		
	Total		4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukan bahwa nilai *Linearity* sebesar 0,001 < 0,05 ini menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel Fear Of Missing Out dan Pengelolaan Keuangan. Nilai *deviation from linearity* Fear Of Missing Out (FOMO) dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,173 > 0,05 maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat penyimpangan antara variabel tersebut.

b. Hasil Uji Linearitas Variabel literasi keuangan Dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel literasi keuangan dan pengeloaan keuangan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4 17

Uji Linearitas literasi keuangan Kerja Dan pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Predicted Value * Ln_X2	Between Groups	(Combined)	2651.033	23	115.262	90.050	.000
		Linearity	2631.116	1	2631.116	2055.590	.000
		Deviation from Linearity	19.917	22	.905	.707	.820
	Within Groups		104.958	82	1.280		
	Total		2755.991	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukan bahwa nilai pada *Linearity* sebesar 0,000 < 0,05 menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variable Literasi Keuangan dengan Pengelolan Keuangan. Kemudia nilai *deviation from linearity* variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,280 > 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara variable tersebut.

c. Hasil Uji Linearitas Variabel Gaya hidup hedonis dan pengelolaan keuangan

Hasil uji *linearitas* variabel Gaya hidup hedonis dan pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 18

Uji Linearitas Variabel Gaya hidup hedonis Dan pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	(Combined)	1535.460	31	49.531	1.380	.131
		Linearity	348.760	1	348.760	9.717	.003
		Deviation from Linearity	1186.700	30	39.557	1.102	.359
	Within Groups		2655.898	74	35.891		
	Total		4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukan bahwa nilai signifikan pada bagian *Linearity* sebesar 0,003 < dari 0,05 hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variable Gaya Hidup hedonis dan Pengelolaan Keuangan. Kemudian nilai pada *deviation from linearity* variabel Gaya Hidup Hedonis dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,359 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat penyimpangan linear antara variabel tersebut.

4.3.Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan digunakan menganalisis data-data yang dikumpulkan untuk pengaruh dari variabel fear of missing out, Variabel literasi keuangan, dan Variabel gaya hidup hedonis pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Tribuana Kalabahi dan analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda.

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 4 19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009		
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200	.304	3.290
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000	.886	1.128
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723	.297	3.362

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 4.19 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y= -24,368+ 0,110X_1 + 17.359X_2 -0,032X_3+ e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebegai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -24,368 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel Fear Of Missing Out (FOMO) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis bernilai konstan 0 maka nilai variabel Pengelolaan Keuangan sudah ada sebesar -24,368.
2. Nilai koefisien regresi variabel Fear Of Missing Out (FOMO) sebesar 0.110 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Fear Of Missing Out (FOMO) sebesar satu kali maka akan mengakibatkan variabel Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan sebesar 8,8% nilai koefisien ini bernilai positif tetapi berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi

0,200 artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Fear Of Missing Out (FOMO) dan variable pengelolaan keuangan.

3. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 17,359 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Literasi Keuangan sebesar satu kali maka akan mengakibatkan variabel Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan sebesar 1.378% nilai koefisien ini bernilai positif tetapi berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan variable Pengelolaan Kuangan.
4. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup hedonis sebesar -0,032 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar satu kali maka akan mengakibatkan variabel Pengelolaan Keuangan .mengalami penurunan sebesar -3,2% nilai koefisien ini bernilai negatif dan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,732 artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variable Gaya Hidup Hedonis variable Pengelolaan Keuangan.

4.3.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni fear of missing out (FOMO) literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap variabel terikat yakni pengelolaan keuangan dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

4.3.2.1.Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4 20

Hasil Uji parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.20 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai Berikut :

1. Hipotesis 1 Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Pengelolaan Keuangan.

   Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 4.20 di atas mengatakan bahwa variabel Fear Of Missing Out (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa variabel Fear Of Missing Out tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Secara statistik, hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel Fear Of Missing Out tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Fear Of Missing Out berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan **ditolak**, sehingga **H0 diterima dan Ha ditolak**.

2. Hipotesis 2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 4.20 di atas mengatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpangaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara variable Literasi Keuangan dan variable Pengelolaan Keuangan bersifat searah.

Artinya, setiap peningkatan pada variabel Literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan pada variabel Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang nyata dalam mempengaruhi variabel Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan **diterima**, sehingga **Ha diterima dan H0 ditolak**.

3. Hipotesis 3 Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap PengelolaanKeuangan

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 4.20 di atas mengatakan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,732 > 0,05. Dengan demikian, variabel Gaya Hidup Hedonis tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel Gaya Hidup Hedonis tidak mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan **ditolak**, sehingga **H0 diterima dan Ha ditolak**.

4.3.2.2.Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4 21

Hasil Uji Simultan (Uji F)

UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1581.282	3	527.094	20.598	.000[b]
	Residual	2610.076	102	25.589		
	Total	4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

1. Hipotesis 4 Pengaruh fear of missing out (FOMO) literasi keuangan dan gaya hidup hedonis Terhadap pengelolaan keuangan

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 4.21 di atas mengatakan bahwa variabel Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik uji F dengan taraf signifikan 5%, di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 20,598 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Nilai F hitung tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Dengan demikian, variabel X1, X2, dan X3 secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y diterima, sehingga **Ha diterima** dan **H0 ditolak.**

4.3.2.3.Koefesien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4 22

Koefesien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614[a]	.377	.359	5.059	1.785

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Berdasarkan output 4.22 hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,377. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 37,7% variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis.

Sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,359 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 35,9%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup dalam menjelaskan variasi variabel Pengelolaan Keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi variabel tersebut.

4.3.3. Pembahasan Hasil Penelitan

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.20 diatas menunjukkan nilaisignifikan variable Fear Of Missing Out (FOMO) sebesar 0,200 sehingga variable Fear Of Missing Outr (FOMO) tidak berpengaruh signifikan

terhadap variable Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi. Fear Of Missing Out merupakan perasaan takut tertinggal tren dan informasi di media sosial yang mendorong seseorang terus mengikuti perkembangan serta melakukan pembelian bukan karena kebutuhan, melainkan karena takut ketinggalan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Roberts & David **(2020)** menjelaskan bahwa FOMO mendorong individu untuk lebih sering memeriksa media sosial, terlibat dalam aktivitas online secara impulsif, dan mengambil keputusan yang kurang rasional hanya demi "tidak merasa tertinggal" dari kelompok sosialnya. Namun temuan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Hutapea (2021), ia mengatakan bahwa Fear Of Missing Out berpengaruh negarif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, kondisi ekonomi, serta tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran dan menentukan prioritas keuangan.

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.20 diatas menunjukan nilai signifikan variabel Literasi Keuangan sebesar 0,000 sehingga variable Literasi Keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi. Literasi Keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengelolan dan mengambil keputusan keuangan dengan cara yang tepat sehingga mampu mengatur keuangan dengan baik dan terencana. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lusardi dan

Mitchell dalam Putra **(2023)**, literasi keuangan mencakup kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran, membuat keputusan keuangan yang bijak, serta mengevaluasi risiko setiap pilihan finansial. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Putra (2020) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu menyusun anggaran, mengelola arus kas, menabung, dan menghindari utang konsumtif.

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.20 diatas menunjukan nilai signifikan variabel Gaya Hidup Hedonis sebesar 0,723 sehingga variable Gaya Hidup Hedonis tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi. Gaya Hidup Hedonisme sendiri mencerminkan seseorang yang gaya hidup hanya untuk kesenangan dan kepuasan emosional serta memilih gaya hidup mewah untuk menunjukan status sosial. Seperti teori yang di kemukakan oleh Anggriani at al **(2023)** menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki orientasi hedonis cenderung membelanjakan uang secara impulsif, memilih kegiatan sosial untuk kesenangan, dan mengikuti tren gaya hidup hanya demi meraih pengalaman emosional atau pengakuan dari orang lain. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) Gaya hidup hedonis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi gaya hidup hedonis, semakin rendah kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara rasional,

perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, kondisi ekonomi, serta kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan.

Berdasarkan hasil peneltian pada tabel 4.21 diatas menunjukan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi. Pada hasil pengolaan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh tumuan bahwa secara bersama-sama ketiga variable independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hal ini menunjukan bahwa model peneltitian yang digunakan layak dalam menjelaskan hubungan antar variable.

Selanjutnya, hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.22 diatas menunjukan nilai **R Square** sebesar 0,377 yang berarti bahwa variable Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis mampu menjelaskan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generas Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi sebesar 37,7% sedangkan sisinya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ketiga variabel memiliki kontribusi dalam menjelaskan perilaku Pengelolaan Keuangan, masih terdapat faktor lain yang turut berperan, seperti aspek psikologis, lingkungan sosial, maupun kebiasaan konsumsi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan, variabel Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonis terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Secara parsial, variabel Fear Of Missing Out (FOMO) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kekhawatiran individu terhadap ketertinggalan informasi atau tren tidak menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Variabel Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif.
4. Variabel Gaya Hidup Hedonis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pada kesenangan tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mampu menjelaskan sebagian dari variasi Pengelolaan Keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait Literasi Keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak dan terencana. Selain itu, meskipun variabel Fear Of Missing Out dan Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh signifikan tetapi mahasiswa perlu menjaga perilaku konsumsi agar tidak berlebihan.

2. Bagi Fakultas

   Pihak Fakultas diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk edukasi keuangan, seperti seminar atau pelatihan, untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa terkait Pengelolaan Keuangan yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kontrol diri, pendapatan, atau pengaruh media sosial, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pengelolaan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Almaaroof, A. R. A. (2024). Theoretical framework: A comprehensive overview. Tikrit University.

Alt, D. (2015). College students' academic motivation, media engagement, and fear of missing out. Journal of Educational Computing Research, 53(1), 1–26.

Amiruddin, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh fear of missing out (FOMO) dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Arisma, Atika. 2024. Prediksi Optimal Pendapatan Menggunakan Metode Monte Carlo Pada Toko Buku Zafana Pekanbaru. Skripsi: UIN Susku Riau.

Bisnis, 23(1), 155–168.

Badan Pusat Statistik. (2023). Indeks pembangunan manusia Indonesia.

Bank Indonesia. (2023). Statistik keuangan digital Indonesia. Bank Indonesia.

Global Web Index. (2023). Global FOMO and digital behavior report.

Herman, D. (2000). The fear of missing out. Marketing Review, 3(1), 45–53.

Hutapea, R. (2021). Fear of missing out (FOMO), hedonisme, dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen, 6(2), 134–146.

Kasser, T., & Ryan, R. M. (1996). Further examining the American dream: Well-being correlates of intrinsic and extrinsic goals. Journal of Personality and Social Psychology, 65(2), 410–422.

Katadata Insight Center. (2023). Tren konsumsi mahasiswa di era digital.

Kemendikbudristek. (2023). Profil mahasiswa Indonesia.

Lestari, D. (2022). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(1), 45–56.

Lestari, M., & Maulana, A. (2023). Analisis fear of missing out (FOMO), hedonisme, dan manajemen keuangan pada generasi Z. Jurnal Manajemen Kontemporer, 11(2), 98–110.

Nugroho, H., & Lestari, I. (2022). Hubungan antara intensitas media sosial dan fear of missing out (FOMO) pada mahasiswa. Jurnal Komunikasi Digital, 4(3), 233–242.

Oktaviani, M., & Rofik, A. (2024). Model perilaku keuangan mahasiswa generasi Z: Literasi keuangan, fear of missing out (FOMO), dan gaya hidup hedonis. Jurnal Finansial Digital, 3(1), 66–79.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan.

Pew Research Center. (2023). Teens, social media and technology.

Pratiwi, A. (2021). Pengaruh fear of missing out (FOMO) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8(2), 115–126.

Pratiwi, N., & Hakim, M. (2021). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kota besar. Jurnal Sosiologi Nusantara, 7(1), 88–100.

Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. Computers in Human Behavior, 29(4), 1841–1848.

Putri, A., & Rahmawan, D. (2020). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 14(1), 67–78.

Rahman, F. (2020). Fear of missing out (FOMO) dan hedonisme sebagai predictor perilaku konsumtif mahasiswa. Jurnal Psikologi Sosial, 7(1), 89–101.

Rahmawati, D., & Yusuf, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(2), 67–78.

Ramadhani, S. (2022). Gaya hidup hedonis dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Jurnal Ekonomi Modern, 5(3), 201–212.

Sahabuddin, R., Azhari, A., Samba, J. E., Nengsi, S. W., Putri, R. A., & Alqadri, M. (2025). Analisis perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z universitas di Makassar. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 2(3), 399–408. https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4535

Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 15(1), 90–101.

Sari, L. P., & Putra, R. (2020). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(2), 112–123.

Sari, L. P., Utami, S., & Atmadja, A. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9(2), 112–123.

Sari, M., & Putri, R. (2021). Fear of missing out (FOMO) dan implikasinya pada perilaku keuangan generasi Z. Jurnal Psikologi Terapan, 9(1), 45–56.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (4th ed.). Alfabeta.

Wulandari, S., & Hidayat, R. (2022). Dimensi gaya hidup hedonis dan dampaknya pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Perilaku Konsumen, 5(3), 201–214.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kalabahi, April 2026

Nomor : Khusus

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner / Angket

Kepada Yth.

Saudara/I Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi

Kabupaten Alor

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan pada Universitas Tribuana Kalabahi, peneliti akan melakukan penelitian bidang Manajemen Keuangan dengan judul: "Pengaruh Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor". Oleh karena itu peneliti berharap agar Saudara/I berkenan menjadi responden kami dengan cara mengisi kuesioner ini.

Saudara/i diharapkan berkenan mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengamatan dan keadaan yang sebenarnya. Identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Setelah kuesioner diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti sesuai dengan batas waktu penelitian.

Peneliti sebelumnya meminta maaf bila terdapat pertanyaan yang kurang berkenan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Saudara/i yang telah membantu kami lewat pengisian kuesioner ini.

Kalabahi, April 2026

Penulis

Absarian Febriyananda Baktiar

NIM. 22461201001

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : ……....
2. Jenis Kelamin : …….
3. Umur : …….. tahun
4. Semester : ……

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilih pada salah satu kolom pilihan jawaban yang menurut Saudara/i merupakan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami, dirasakan, dilakukan dalam mengelola keuangan.

Mohon dipilih salah satu nilai skala 1 s/d 5 sebagai jawaban dari pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner. Arti dari nilai skala 1 s/d 5 dari jawaban adalah :

Nilai 5 = SS =Sangat Setuju
Nilai 4 = S = Setuju
Nilai 3 = N = Netral
Nilai 2 = TS = Tidak Setuju
Nilai 1 = TSTS = Sangat Tidak Setuju

C. KUESIONER

No	Pernyataan	Skala Nilai Dan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
	I. Pengelolaan Keuangan					
1	Saya membuat anggaran sebelum menggunakan uang yang saya miliki					
2	Saya menentukan prioritas dalam pengeluaran saya					
3	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran saya					
4	Saya mengetahui dengan jelas penggunaan uang saya					
5	Saya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi anggaran					
6	Saya menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak diperlukan					
7	Saya mengevaluasi penggunaan uang saya secara berkala					
8	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.					
9	Saya memiliki rencana keuangan untuk masa depan					
10	Saya tetap berusaha menabung meskipun pendapatan terbatas					
	II. Fear Of Missing Out					
1	Saya merasa cemas jika tidak mengetahui informasi terbaru di media social					
2	Saya khawatir tertinggal tren yang sedang popular					
3	Saya sering terdorong untuk membuka media sosial tanpa alasan yang jelas					
4	Saya merasa perlu mengecek media sosial secara terus-menerus					

5	Saya merasa sulit mengurangi penggunaan media social					
6	Media sosial menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari saya					
7	Saya merasa ada yang kurang jika tidak membuka media social					
8	Saya merasa iri ketika melihat pengalaman orang lain di media social					
9	Perasaan saya terpengaruh oleh apa yang saya lihat di media social					
10	Saya merasa tidak puas dengan diri sendiri setelah melihat postingan orang lain					
	III. Literasi Keuangan					
1	Saya memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik					
2	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran					
3	Saya memahami konsep dasar pengelolaan uang (pemasukan dan pengeluaran)					
4	Saya memahami manfaat menabung di lembaga keuangan					
5	Saya mengetahui risiko dari meminjam uang atau berutang					
6	Saya mengetahui pentingnya memiliki perlindungan keuangan seperti asuransi					
7	Saya memahami manfaat perlindungan keuangan untuk mengurangi risiko di masa depan					
8	Saya mengetahui bahwa investasi dapat membantu meningkatkan nilai uang di masa depan					
9	Saya memahami bahwa setiap investasi memiliki risiko					
10	Saya tertarik untuk mempelajari atau melakukan investasi					

	IV. Gaya Hidup Hedonis					
1	Saya sering menghabiskan waktu untuk hiburan seperti nongkrong atau jalan-jalan					
2	Saya lebih memilih mengisi waktu luang dengan aktivitas yang menyenangkan					
3	Saya sering mengeluarkan uang untuk kegiatan hiburan					
4	Saya tertarik membeli barang yang sedang tren					
5	Saya senang mencoba hal-hal baru yang sedang popular					
6	Saya tertarik pada gaya hidup yang terlihat mewah atau menarik					
7	Saya merasa penting untuk menikmati hidup saat ini tanpa terlalu memikirkan masa depan					
8	Saya merasa kepuasan hidup dapat diperoleh dari kesenangan dan hiburan					
9	Saya tidak masalah mengeluarkan uang lebih untuk kesenangan pribadi					
10	Saya merasa penampilan dan gaya hidup yang menarik itu penting					

Lampiran 2 Jawaban Responden

1. Pengelolan Keuangan

NO	Pengelolan Keuangan(Y)										
	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	Yp8	Yp9	Yp10	Total Y
1	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	37
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
6	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	42
7	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	44

8	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	46
9	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
10	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	2	3	5	3	5	5	5	4	3	5	40
13	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
14	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	39
18	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
19	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
22	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
24	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
25	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
26	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
29	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	42
30	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	37
33	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	37

34	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	42
35	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	43
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
38	2	3	4	3	3	3	4	5	4	3	34
39	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
40	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
41	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	41
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	40
46	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
47	2	2	3	4	2	5	2	2	5	5	32
48	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	30
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
52	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
53	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
54	3	3	5	3	5	5	4	4	3	4	39
55	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	37
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
59	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48

60	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	38
70	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	3	3	4	4	2	5	3	4	5	5	38
77	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
80	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14
81	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
82	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	39
83	4	4	5	5	2	4	5	1	5	5	40
84	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

86	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	37
87	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	38
88	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
89	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
90	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
91	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
92	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	42
93	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
94	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	38
95	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	43
96	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	40
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	40
99	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	39
100	5	4	5	4	3	2	3	3	3	2	34
101	5	2	2	3	3	3	3	3	2	5	31
102	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	45
103	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	34
104	5	3	4	3	4	3	3	2	5	5	37
105	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36
106	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47

2. Fear Of Missing Out (FOMO)

NO	Fear Of Missing Out (X1)										
	X1p1	X1p2	X1p3	X1p4	X1p5	X1p6	X1p7	X1p8	X1p9	X1p10	Total X1
1	2	3	2	4	2	2	1	1	1	3	21

2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	2	1	4	1	2	2	1	2	3	20
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	25
6	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	33
7	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	21
8	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	21
9	1	3	1	4	2	1	3	1	1	1	18
10	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	21
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	1	3	2	4	2	3	1	1	1	2	20
13	3	3	3	5	3	3	1	1	1	3	26
14	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	39
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	28
18	3	1	3	4	2	2	3	1	3	2	24
19	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	26
20	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	14
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	3	2	3	1	2	3	1	1	2	22
23	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	20
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
25	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	35
26	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	29
27	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37

28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
29	3	3	2	4	2	2	3	1	1	2	23
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	5	3	3	2	2	3	3	33
32	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	25
33	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	20
34	3	1	2	3	3	3	1	1	1	2	20
35	5	2	1	4	3	2	2	1	1	4	25
36	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	23
37	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	30
38	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	30
39	3	3	3	5	1	3	1	1	1	1	22
40	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	19
41	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
42	3	2	3	5	2	3	1	1	2	3	25
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	2	3	3	5	3	4	1	1	1	2	25
45	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	27
46	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	14
47	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	16
48	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	26
49	3	2	3	4	2	3	1	1	1	1	21
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	27
52	4	3	3	5	3	3	3	2	3	2	31
53	3	3	5	4	3	4	2	2	2	3	31

54	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	17
55	4	3	5	3	3	3	3	1	3	3	31
56	1	2	5	5	2	2	2	2	2	3	26
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	26
59	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
60	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	46
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26
63	5	4	3	4	3	2	4	3	2	3	33
64	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	27
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	4	5	4	2	2	2	2	4	5	34
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	2	2	3	4	3	4	1	2	1	3	25
70	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	18
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	12
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	2	4	1	4	1	1	3	1	1	1	19
77	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	25
78	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
79	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	35

80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
82	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	19
83	2	2	4	5	2	5	2	2	4	4	32
84	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	36
85	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
86	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	22
87	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23
88	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
89	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
90	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
91	5	3	2	4	2	3	1	1	3	3	27
92	3	3	2	5	2	2	3	2	2	2	26
93	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
94	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	19
95	2	2	2	5	3	3	3	1	1	3	25
96	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	27
97	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
98	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	15
99	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	38
100	4	3	3	4	5	4	4	3	2	3	35
101	5	4	2	3	3	3	3	3	5	5	36
102	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
103	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	38
104	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
105	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33

106	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	29

3. Literasi Keuangan

NO	Literasi Keuangan (X2)										
	X2p1	X2p2	X2p3	X2p4	X2p5	X2p6	X2p7	X2p8	X2p9	X2p10	Total X2
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	38
10	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	42
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
23	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
26	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	3	3	5	5	5	5	5	2	41
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
33	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	39

34	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	38
35	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	41
38	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
39	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	42
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40
42	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
48	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	36
49	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
53	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
60	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
63	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	39
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
70	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41

75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
77	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	42
78	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
79	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
80	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
81	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
82	4	3	3	2	5	4	3	2	4	4	34
83	5	5	5	5	2	2	4	2	2	4	36
84	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
86	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
87	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33
88	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	41
89	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
90	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
92	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
93	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
94	3	2	3	4	4	2	2	2	2	1	25
95	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	43
96	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	34
97	5	5	4	3	5	4	5	5	3	1	40
98	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
99	5	4	4	2	3	3	4	5	4	1	35
100	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
101	5	3	3	3	4	3	3	3	5	3	35
102	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
103	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	42
104	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	42
105	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	38
106	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43

4. Gaya Hidup Hedonis

NO	Gaya Hidup Hedonis(X3)										
	X3p1	X3p2	X3p3	X3p4	X3p5	X3p6	X3p7	X3p8	X3p9	X3p10	Tolat X3
1	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	26
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	23

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	24
6	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	34
7	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	29
8	2	5	1	1	1	1	1	3	3	5	23
9	2	3	2	3	3	2	5	2	2	3	27
10	1	3	1	2	3	3	3	1	3	4	24
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
12	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	27
13	3	5	4	3	4	3	1	1	3	3	30
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	30
18	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	16
19	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	21
20	4	3	3	2	3	1	1	5	3	5	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	25
23	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	16
24	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
25	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	29
26	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
27	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	4	3	2	1	3	2	3	5	3	29
30	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
31	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	25
32	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	24
33	2	4	3	2	2	1	1	3	3	3	24
34	3	5	3	2	3	1	2	1	2	4	26
35	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	25
36	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	31
37	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	31
38	3	4	3	2	4	2	1	2	2	2	25
39	3	5	3	1	3	1	1	3	3	1	24
40	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	19
41	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	29
42	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	22
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	3	5	3	3	3	3	2	3	3	4	32

45	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	19
46	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	12
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
48	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	28
49	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	15
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
52	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
53	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
54	2	4	1	2	3	1	1	1	1	3	19
55	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13
56	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	43
57	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
58	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	24
59	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
63	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	42
64	5	5	3	3	3	5	1	5	5	5	40
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	26
67	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	29
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	28
70	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	21
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	1	4	2	2	3	4	1	3	5	4	29
77	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	25
78	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
79	3	5	4	3	5	3	3	3	4	4	37
80	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	31
81	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	18
82	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	26
83	1	4	1	1	2	2	4	4	4	4	27
84	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	46
85	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47

86	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
87	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	31
88	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
89	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44
90	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
91	3	5	3	2	2	1	1	2	3	3	25
92	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	25
93	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	28
94	4	4	3	2	3	1	2	2	3	3	27
95	2	5	2	2	2	5	1	3	1	5	28
96	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	23
97	5	4	4	3	2	5	5	3	4	5	40
98	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	13
99	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	44
100	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	40
101	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	38
102	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
103	4	4	4	3	5	5	4	3	3	5	40
104	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
105	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	38
106	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	23

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Tabel 4 23

Hasil Uji Validitas Variabel Fear Of Missing Out

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,811	≥ 0,3	Valid
P2	0,859	≥ 0,3	Valid
P3	0,861	≥ 0,3	Valid
P4	0,536	≥ 0,3	Valid
P5	0,918	≥ 0,3	Valid
P6	0,857	≥ 0,3	Valid
P7	0,879	≥ 0,3	Valid
P8	0,932	≥ 0,3	Valid
P9	0,912	≥ 0,3	Valid
P10	0,878	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 24

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,749	≥ 0,3	Valid
P2	0,38	≥ 0,3	Valid
P3	0,803	≥ 0,3	Valid
P4	0,771	≥ 0,3	Valid
P5	0,764	≥ 0,3	Valid
P6	0,866	≥ 0,3	Valid
P7	0,855	≥ 0,3	Valid
P8	0,789	≥ 0,3	Valid
P9	0,817	≥ 0,3	Valid
P10	0,774	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 25

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonis

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,863	≥ 0,3	Valid
P2	0,596	≥ 0,3	Valid
P3	0,877	≥ 0,3	Valid
P4	0,871	≥ 0,3	Valid
P5	0,783	≥ 0,3	Valid
P6	0,858	≥ 0,3	Valid
P7	0,844	≥ 0,3	Valid
P8	0,862	≥ 0,3	Valid
P9	0,841	≥ 0,3	Valid
P10	0,796	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 26

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Peryataan	Pearson Correlation	Syarat	Keterangan
P1	0,674	≥ 0,3	Valid
P2	0,816	≥ 0,3	Valid
P3	0,766	≥ 0,3	Valid
P4	0,818	≥ 0,3	Valid
P5	0,755	≥ 0,3	Valid
P6	0,773	≥ 0,3	Valid

P7	0,781	≥ 0,3	Valid
P8	0,720	≥ 0,3	Valid
P9	0,718	≥ 0,3	Valid
P10	0,667	≥ 0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 27

Rangkuman Hasil Uji Reabilititas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Syarat	Keterangan
Fear Of Missing Out	0,957	0,6	Reliebel
Literasi Keuangan	0,937	0,6	Reliebel
Gaya Hidup Hedonis	0,945	0,6	Reliebel
Pengelolaan Keuangan	0,913	0,6	Reliebel

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 28

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			106
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.76197756
Most Extreme Differences	Absolute		.116
	Positive		.054
	Negative		-.116
Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.104[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.096
		Upper Bound	.112

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 29

Uji Heterokedastisitas (uji glejser)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.810	3.409		2.291	.024
	x1	-.021	.032	-.119	-.672	.503
	Ln_X2	-1.431	.960	-.154	-1.491	.139
	x3	.011	.033	.057	.322	.748

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 30

Uji Multikoliniaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009		
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200	.304	3.290
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000	.886	1.128
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723	.297	3.362

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 31

Uji Linearitas Variabel fear of missing out (FOMO) Dan Pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1834.483	34	53.955	1.625	.043
		Linearity	403.424	1	403.424	12.153	.001
		Deviation from Linearity	1431.059	33	43.365	1.306	.173
	Within Groups		2356.875	71	33.195		
	Total		4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 32

Uji Linearitas literasi keuangan Kerja Dan pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Predicted Value * Ln_X2	Between Groups	(Combined)	2651.033	23	115.262	90.050	.000
		Linearity	2631.116	1	2631.116	2055.590	.000
		Deviation from Linearity	19.917	22	.905	.707	.820
	Within Groups		104.958	82	1.280		
	Total		2755.991	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 33

Uji Linearitas Variabel Gaya hidup hedonis Dan pengelolaan keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	(Combined)	1535.460	31	49.531	1.380	.131
		Linearity	348.760	1	348.760	9.717	.003
		Deviation from Linearity	1186.700	30	39.557	1.102	.359
	Within Groups		2655.898	74	35.891		
	Total		4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 34

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009		
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200	.304	3.290
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000	.886	1.128
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723	.297	3.362

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 35

Hasil Uji parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-24.368	9.138		-2.667	.009
	x1	.110	.085	.183	1.289	.200
	Ln_X2	17.359	2.572	.560	6.749	.000
	x3	-.032	.090	-.051	-.356	.723

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 36

Hasil Uji Simultan (Uji F)

UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1581.282	3	527.094	20.598	.000[b]
	Residual	2610.076	102	25.589		
	Total	4191.358	105			

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Tabel 4 37

Koefesien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614[a]	.377	.359	5.059	1.785

Sumber data penelitian olahan SPSS 2026

Lampiran 4 ORGANISASI PENELITIAN

ORGANISASI PENELITIAN

Nama	: Absarina Febriyananda Baktiar
NIM	: 22461201001
Judul	: Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO), Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Pengelolan Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Tribuana Kalabahi
Pembimbing I	: Yustina Maro, SE., MM
NUPTK	: 9962757658231112
Jabatan Fungsional	: Lektor
Pembimbing II	: Elia Maruli, SE., MM
NUPTK	: 3542760661130260
Jabatan Fungsional	: Lektor
Obyek Penelitian	: Mahasiswa Generasi Z di Universitas Tribuana Kalabahi
Jangka Waktu Penelitian	: 6 bulan

JADWAL PENEITIAN

NO	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literaturtur untuk pengajaran TOR						
2	Menyusun tiga TOR						
3	Memasukan TOR ke Dosen PA						
4	Seleksi dan persetujuan TOR oleh Dosen PA						
5	Persetujuan Judul oleh Kaperodi						
6	Penentuan Dosen Pembimbing						
7	Konsultasi Proposal Penelitian						
8	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian						
9	Seminar Proposal Penelitian						
10	Perbaikan dan pengesahan Proposal Penelitian						
11	Turun Penelitian						
12	Perhitungan/Analisis data Penelitian						
13	Penyusunan Skripsi						
14	Konsultasi Skripsi						
15	Persetujuan Ujian Skripsi						
16	Ujian Skripsi						
17	Perbaikan Skripsi						
18	Uji Turnitine Skripsi di LPPM						
19	Artikel Skripsi						
20	Penjilidan Skripsi Pengesahan Skripsi						
21	Pelaporan Skripsi harcopy, softcopy, dan artikel ke Fakultas						